

RINGKASAN

Pembangunan Kawasan Barat Indonesia telah berlangsung cukup lama dan investasi yang dikeluarkan sudah sangat besar. Hal ini bisa dilihat berdasarkan data BPS, dimana kawasan barat Indonesia dirasa mendapatkan mamfaat pembangunan lebih besar dari pada KTI. Namun, hal ini tidak menunjukkan pada skala pertumbuhan ekonominya. Berdasarkan data BPS, wilayah kawasan barat memiliki rata-rata pertumbuhan ekonomi lebih rendah dibandingkan dengan KTI dari 10 tahun terakhir rata-rata pertumbuhan ekonomi Kawasan Barat Indonesia sebesar 4,09 persen sedangkan Kawasan Timur Indonesia mencapai 5,02 persen bahkan dari tahun 2013 rata-rata pertumbuhan ekonomi KBI mengalami penurunan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah infrastruktur, investasi dan kredit berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kawasan barat Indonesia.

Data penelitian ini diambil periode tahun 2012-2021 dengan jumlah sampel 16 provinsi yang ada di kawasan barat Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis data Panel. Hasil penelitian menunjukkan infrastruktur panjang jalan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kawasan barat Indonesia, infrastruktur kesehatan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kawasan barat Indonesia, investasi PMDN berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kawasan barat Indonesia dan PMA berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kawasan barat Indonesia, Kredit kredit komsumsi menunjukkan pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kawasan barat Indonesia.

Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi kawasan Barat Indonesia, Infrasarkan Panjang jalan, Infrastruktur Kesehatan, Investasi PMDN, Investasi PMA, Kredit Komsumsi.

SUMMARY

The development of the West Region of Indonesia has been going on for quite a long time and the investments made have been very large. This can be seen based on BPS data, where it is felt that the western region of Indonesia has received greater development benefits than KTI. However, this does not show the scale of its economic growth. Based on BPS data, the western region has an average economic growth lower than KTI in the last 10 years, the average economic growth in the western region of Indonesia is 4.09 percent, while the eastern region of Indonesia has reached 5.02 percent, even from 2013. KBI's average economic growth has decreased. So this study aims to analyze whether infrastructure, investment and credit affect economic growth in the western region of Indonesia.

He research data was taken for the period 2012-2021 with a sample of 16 provinces in western Indonesia. This study uses secondary data, namely data obtained from the Indonesian Central Bureau of Statistics. The research method used is panel data analysis. The results showed that long road infrastructure had a significant negative effect on economic growth in western Indonesia, health infrastructure had a significant positive effect on economic growth in western Indonesia, PMDN investment had a significant negative effect on economic growth in western Indonesia and FDI had a significant positive effect on economic growth in western Indonesia , Consumer credit shows a positive but not significant effect on economic growth in the western region of Indonesia.

Keywords: *Economic Growth in Western Indonesia, Long Road Infrastructure, Health Infrastructure, PMDN Investment, FDI Investment, Consumer Credit.*